

IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI TANJUNG HARAPAN, KECAMATAN SAMBOJA PADA ASPEK PENGELOLAAN MASYARAKAT LOKAL

Mega Ulimaz^{1*}, Ajeng Nugrahaning Dewanti¹, Dwiana Novianti Tufail¹, Elin Diyah Syafitri¹.

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan, Indonesia 76127

*E-mail: megaulimaz@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kecamatan Samboja merupakan Kawasan Strategis Pariwisata di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan salah satu daya tarik wisatanya adalah wisata bahari. Namun demikian, Kecamatan Samboja masih belum memiliki pengembangan destinasi wisata. Metode yang dilakukan adalah identifikasi potensi atraksi, penentuan atraksi yang sesuai dengan karakter pantai, dan pemetaan potensi. Beberapa kondisi permasalahan yang terdapat pada kawasan wisata bahari Tanjung Harapan Kecamatan Samboja antara lain; kondisi pantai yang relatif sepi dari pengunjung, rendahnya kesiapan masyarakat di kawasan tersebut untuk mengelola dan menangkap peluang ekonomi dari adanya wisata bahari, masyarakat masih terbatas pada pemanfaatan peluang yang terbatas tanpa ada pengetahuan yang spesifik tentang pengelolaan objek wisata. Selain itu promosi yang dilakukan masih dilakukan dengan terbatas dan tidak memuat secara spesifik potensi dalam kawasan tersebut.

Kata kunci: Amenitas, Atraksi, Potensi Bahari

Abstract

Samboja District is a Strategic Tourism Area in Kutai Kartanegara Regency, with one of its tourist attractions being marine tourism. However, Samboja District still needs a developed tourist destination. The methods used are identifying potential attractions, determining attractions that suit the character of the beach, and mapping potential. Several problematic conditions that exist in the Tanjung Harapan marine tourism area, Samboja District, include the condition of the beaches, which are relatively empty of visitors, the low readiness of the community in the area to manage and seize economic opportunities from marine tourism, the community is still limited to utilizing limited opportunities without there is specific knowledge about the management of tourist attractions, apart from that the promotion carried out is still limited and does not specifically contain the potential in the area.

Keywords: Amenities, Attractions, Maritime Potential

1. Pendahuluan

Pemindahan Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia ke Provinsi Kalimantan Timur yang dinamai Ibu Kota Nusantara terletak di sebagian Kabupaten Kutai Kartanegara. Maka dari itu, peningkatan jumlah penduduk di wilayah IKN Nusantara akan berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata yang ada. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 –2024, terdapat lima proyek prioritas pembangunan di wilayah Kalimantan, salah satunya mencakup proyek pembangunan desa/kawasan perdesaan (Pemerintah Republik Indonesia, 2020). Proyek pembangunan desa/kawasan perdesaan tersebut berupa percepatan pembangunan desa wisata dan transformasi sosial, budaya, ekonomi, infrastruktur, serta produk unggulan desa/kawasan perdesaan. Kecamatan Samboja merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang diarahkan sebagai fungsi pusat pelayanan yang di dalamnya meliputi pengembangan pertanian dan pelayanan pariwisata. Hal ini juga sejalan dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2025 yang menyatakan bahwa Kecamatan Samboja merupakan Kawasan Strategis Pariwisata di Kabupaten Kutai

Kartanegara. dengan salah satu daya tarik wisatanya adalah wisata bahari, akan tetapimasih belum memiliki pengembangan destinasi wisata (Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, 2016). Jumlah kunjungan di objek wisata Pantai Tanah Merah mengalami penurunan dari 2015 hingga tahun 2021 (Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, 2021).

Kecamatan Samboja juga memiliki lokasi yang strategis karena dilalui oleh jalan tol dan jalan arteri primer, yaitu Jalan Soekarno-Hatta yang menghubungkan Kota Balikpapan – Kota Samarinda, dan jalan kolektor primer, yaitu Jalan Mulawarman yang menghubungkan Kota Balikpapan – Kecamatan Muara Jawa. Selain itu, agrowisata merupakan jenis wisata yang relatif baru di Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga pengembangan agrowisata di Kecamatan Samboja memiliki potensi kunjungan wisatawan antar wilayah, seperti masyarakat dari luar Kecamatan Samboja. Terdapat beberapa kawasan pantai di Samboja yang akan menjadi tujuan wisata bagi warga IKN Nusantara, salah satunya adalah kawasan Pantai Tanah Merah di Tanjung Harapan, Samboja. Selain itu terdapat pula potensi perkebunan di seluruh kawasan Samboja sebagai potensi agrowisata.

Kecamatan Samboja memiliki potensi pengembangan wisata bahari yang besar. Pengembangan wisata seharusnya memiliki sumber daya alam (jenis komoditas pertanian, keindahan alam, dan iklim) sumber daya manusia (kegiatan pertanian dan budaya masyarakat), fasilitas dan infrastruktur, serta atraksi bermain Pantai (Aini dkk, 2022). Potensi yang besar di Kecamatan Samboja dapat dipadukan dengan pengembangan pariwisata guna meningkatkan kesejahteraan petani di Kecamatan Samboja. Hal ini menjadi potensi dalam pengembangan wisata di wilayah ini, namun menjadi tantangan pula untuk memiliki produk pariwisata yang berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Menganalisis kesesuaian potensi wisata pantai pada kawasan Tanjung Harapan

Pengkajian tersebut memakai metode deskriptif kuantitatif atau skoring untuk mempelajari tingkat pengelolaan pesisir dan pantai dengan variabel pengukuran yang terdiri dari kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kemiringan pantai, kecerahan perairan, penutup lahan pantai, biota berbaya, ketersediaan air tawar.

Tabel 1. Matriks kesesuaian wisata pantai

Sumber: Rahman, 2020 (dengan modifikasi)

No	Parameter	Bobot	Skor	Kategori Kesesuaian
1	Kedalaman perairan	5	1-4	Sangat sesuai (120 - 144)
2	Tipe pantai	5	1-4	Cukup sesuai (92 - <120)
3	Lebar pantai	5	1-4	Sesuai bersyarat (64 - <92)
4	Material dasar perairan	4	1-4	Tidak sesuai (36 - <64)
5	Kemiringan pantai	4	1-4	
6	Kecerahan perarian	4	1-4	
7	Penutup lahan	3	1-4	
8	Biota berbahaya	3	1-4	
9	Ketersediaan air tawar (km)	3	1-4	

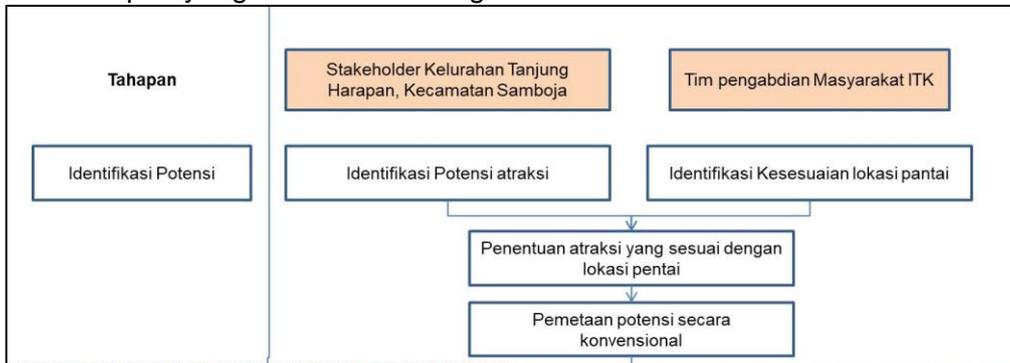
2.2 Mengakaji kebutuhan amenities wisata pantai pada kawasan Tanjung Harapan

Mengkaji kebutuhan *destination branding* yang menampilkan pesan berupa keunggulan yang dimiliki oleh kawasan wisata bahari Tanjung Harapan yang berbeda dari produk sejenis lainnya. Keunggulan suatu produk akan mendorong konsumen untuk memilih produk tersebut dibandingkan produk lainnya. Metode yang dilakukan antara lain:

- Menginformasikan kepada masyarakat tentang kawasan wisata bahari Tanjung

Harapan (Simorangkir, 2015).

- Mengkaji kawasan wisata bahari Tanjung Harapan sebagai kawasan pantai yang memiliki keunikan dan keunggulan potensi wisata yang masih alami.
- Mendiskusikan *brand image* yang positif bagi kawasan wisata bahari Tanjung Harapan.
- Memberikan pesan verbal-visual mengenai kawasan wisata bahari Tanjung Harapan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.



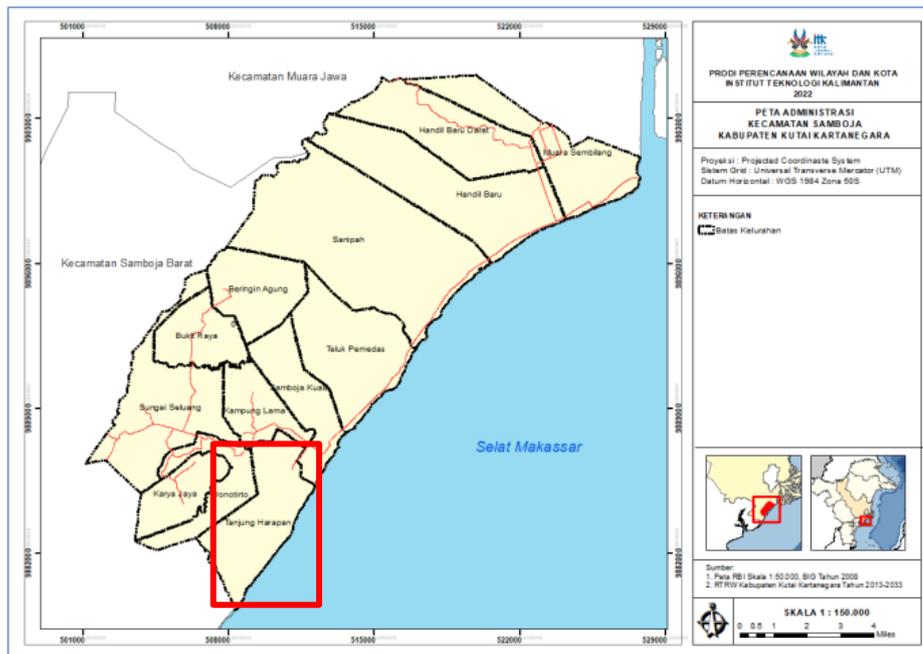
Gambar 1. Tahapan pengabdian masyarakat

Sumber: Penulis, 2023

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kesesuaian Pantai Tanah Merah, Tanjung Harapan

Pantai Tanah Merah, Tanjung Harapan Samboja yang terletak di Jalan Samboja-Muara Jawa, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki akses hanya 2 kilometer dari jalan poros Samboja-Muara Jawa. Karakteristik morfologi Pantai tersebut adalah keunikan pantai berpasir putih kecoklatan di pesisir laut dengan bentang garis pantai yang panjang dari utara ke selatan menghadap ke Selat Makassar.



Gambar 2. Peta lokasi Pantai Tanah Merah

Sumber: RTRW Kabupaten Kutai Kartanegara, 2013-2023

Tabel 2. Matriks kesesuaian wisata Pantai Tanah Merah*Sumber: Analisa penulis, 2023*

No	Parameter	Bobot	Kategori	Skor	Bobot x Skor
1	Kedalaman perairan	5	>3 -6 meter	3	15
2	Tipe pantai	5	Pasir putih kecoklatan, sedikit berkarang	3	15
3	Lebar pantai	5	>15 meter	4	20
4	Material dasar perairan	4	Pasir berlumpur	2	8
5	Kemiringan pantai	4	<10	4	16
6	Kecerahan perairan	4	>5-10	3	12
7	Penutup lahan	3	Belukar tinggi	2	6
8	Biota berbahaya	3	Buaya	1	3
9	Ketersediaan air tawar (km)	3	<0,5 km	4	12
Total					107
Kategori ; Cukup Sesuai					

Berdasarkan hasil kesesuaian kriteria pantai, Kawasan Pantai Tanah Merah masih dapat digolongkan cukup sesuai untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Daya tarik pantai juga diperkuat dengan keberadaan vegetasi Pinus yang tinggi dan berfungsi sebagai peneduh. Area pantai tergolong sangat luas dari bibir pantai sehingga pada malam hari digunakan sebagai area perkemahan, dimana aktivitas tersebut lebih diunggulkan daripada aktivitas berenang dan olahraga air.

3.2 Kondisi sebaran infrastruktur pantai

Berdasarkan hasil observasi, kondisi Pantai Tanah Merah telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas, akan tetapi hanya sebagian yang dapat dikelola oleh masyarakat lokal dengan kondisi yang tidak terawat. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya pengetahuan warga terhadap atraksi yang dapat dikembangkan.

Tabel 3. Kondisi infrastruktur Pantai Tanah Merah*Sumber: Analisa, 2023*

Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Fungsi	Pengelola
Mushalla	2	1 unit dalam kondisi tidak terpakai dan rusak; 1 unit dalam kondisi baik	Tempat ibadah	Masyarakat (musholla dalam kondisi baik) dan Pemerintah Provinsi (musholla dalam kondisi rusak)
Gazebo besar	1	Tidak terpakai dan rusak	Tempat istirahat pengunjung	Pengelola Pantai (Pemerintah Provinsi)
Bangunan Kosong	1	Tidak terpakai dan rusak	-	Pengelola Pantai (Pemerintah Provinsi)

Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Fungsi	Pengelola
Toilet	15	Baik	Basuh bilas dan MCK	Masyarakat
Gazebo	3	Kurang terawat	Bersantai	Pengelola Pantai (Pemerintah Provinsi)
Wahana permainan anak	1	Kurang terawat	Bermain	Pengelola Pantai (Pemerintah Provinsi)



Gambar 2. Kondisi sebagian sarana di kawasan Pantai Tana Merah
Sumber: Survey primer, 2023

3.3 Kebutuhan pengembangan destinasi wisata

Berdasarkan hasil FGD dengan stakeholder (aparatur kelurahan dan masyarakat lokal penyedia jasa) di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, beberapa kondisi permasalahan yang terdapat pada kawasan wisata bahari Tanjung Harapan Kecamatan Samboja, antara lain:

1. Kurangnya informasi secara teknis yang dapat memandu wisatawan untuk menggunakan fasilitas dengan baik di dalam area wisata Bahari Tanah Merah;

2. Pengelolaan pantai telah diambil alih oleh Pemerintah Provinsi sehingga masyarakat desa memiliki keterbatasan dalam mengelola pantai. Area yang dapat dimanfaatkan masyarakat adalah area berjualan, toilet, dan penyewaan alat dengan kondisi fasilitas yang kurang layak.
3. Kawasan Pantai Tanah Merah Tanjung Harapan telah memiliki beberapa fasilitas dan dimanfaatkan untuk berbagai acara sehingga memiliki potensi peningkatan ekonomi lokal masyarakat. Akan tetapi masyarakat masih terbatas pada pemanfaatan peluang yang terbatas tanpa ada pengetahuan yang spesifik tentang pengelolaan objek wisata.
4. Atraksi Pantai dan pemanfaatan pantai yang sering menyalahi tata letak dan aturan kearifan lokal dikarenakan minimnya informasi secara fisik dan non fisik.
5. Dikarenakan masih dikelola pemerintah provinsi, maka promosi yang dilakukan bergantung pada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara untuk memasarkan objek wisata. Sejauh ini masih dilakukan dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap event yang dilaksanakan dengan terbatas.



Gambar 3. Proses penjaringan potensi dan masalah

Sumber: Survey Primer, 2023

4. Kesimpulan

Pantai Tanah Merah sebagai Kawasan Bahari di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja cukup sesuai (skor 107) dikembangkan sebagai wisata pantai dengan batasan atraksi. Potensi ruang pesisir yang luas sebagai kawasan perkemahan dibandingkan atraksi renang masih belum dapat difasilitasi secara maksimal oleh masyarakat lokal. Ketersediaan fasilitas eksisting yang tersedia menjadi sasaran untuk pengunjung dengan atraksi yang sudah tidak dapat dilakukan karena batasan perlindungan bakau dan satwa. Selain itu, lemahnya peranan masyarakat dalam mengontrol kearifan lokal juga menjadi kebutuhan pengembangan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Institut Teknologi Kalimantan atas hibah dana PPM IKN serta penghargaan kepada seluruh masyarakat pengelola wisata dan perangkat pemerintahan Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Nurmahmudi., & Nurfazira. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Destinasi Wisata Pantai Gading, Kecamatan Kunder, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. *Social Issues Quarterly*, 1(1): 186-193
- Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara (2021). Laporan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara
- Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (2016) Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2025
- Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (2013) Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 – 2023

-
- Pemerintah Republik Indonesia (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024
- Prihantara, D.A. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Faktor Yang Berpengaruh Minat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Kutai Kartanegara. Institut Teknologi Kalimantan
- Rahman, Ahyuni, Purwaningsih. (2020). Pemetaan Potensi Kawasan Wisata Pantai Pulau Dua Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Buana Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial – Unp.* 4(6)
- Simorangkir, Sunarta. (2015). Persepsi Dan Kendala Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kuta Di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Bara. *Jurnal Destinasi Pariwisata.* 3(2) :40-44